

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengembangan diri menjadi salah satu hal yang harus terus dilakukan pada era *society 5.0* seperti sekarang ini. Setiap masyarakat dituntut untuk mampu hidup berdampingan dengan memanfaatkan teknologi. Masyarakat harus semakin berkembang baik dalam pembentukan pola pikir maupun kemampuan mengerjakan suatu hal secara teknis. Pengembangan diri tidak terlepas dari proses mempertajam ilmu dan kemampuan dalam melakukan suatu hal. Seperti halnya mahasiswa yang tidak terlepas untuk terus mengasah dirinya baik secara teori maupun praktek melalui perkuliahan dan praktikum di kampusnya. Pada kenyataannya banyak sekali bakat dan kemampuan yang seharusnya dapat untuk dilakukan oleh seseorang namun pada akhirnya terus terpendam karena tidak adanya pengembangan diri dan membuat apa yang dimilikinya tidak termanfaatkan dengan baik. Perlu adanya wadah yang dapat menjembatani seseorang dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu pendidikan tinggi berbasis sekolah vokasi. Tentu dengan adanya perguruan tinggi yang memiliki basis vokasi dengan sistem pembelajaran mengutamakan pada praktikum, maka Politeknik Negeri Jember dapat menjadi wadah yang tepat untuk mahasiswa dalam pengembangan potensi yang ada pada dirinya. Program ilmu terapan yang dijadikan sebagai sistem pembelajaran di Politeknik Negeri Jember menjadi poin penting dalam proses menuntut ilmu. Mahasiswa tidak hanya dibekali ilmu secara teoritis saja, melainkan dengan tambahan ilmu praktik lapangan secara langsung yaitu dengan skala perbandingan, praktek : teori adalah 60% : 40 % dimana kemampuan mahasiswa secara nyata menjadi fokus utama civitas akademika Politeknik Negeri Jember. Selain itu, pengembangan relasi dari kampus dengan instansi lain juga sangat diperhatikan. Seperti kerjasama dengan kampus lain di dalam maupun luar negeri, perusahaan yang menunjang keprofesian tiap jurusan, dan instansi lainnya. Politeknik Negeri Jember juga mewajibkan program magang bagi mahasiswa untuk menunjang kelulusannya. Melalui program Magang mahasiswa akan memahami

bagaimana kegiatan di sebuah perusahaan itu berlangsung.

Magang merupakan bagian dari kegiatan mahasiswa untuk mempelajari dan mengamati secara langsung agar mengetahui bagaimana proses dan keberlangsungan dunia kerja yang sesungguhnya. Melalui magang mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baru dan ilmu baru yang memiliki relevansi dengan suatu bidang kerja sehingga dapat digunakan dalam dunia kerja nantinya. Magang dilaksanakan selama 700 jam atau kurang lebih 4 bulan. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Program magang ini disesuaikan dengan jurusan dan juga program studi yang ditempuh, sebagai mahasiswa Manajemen Agroindustri, maka perusahaan yang menjadi objek lokasi magang ialah perusahaan yang bergerak dibidang Agroindustri.

Perusahaan *consumer goods* merupakan perusahaan dengan bidang bisnis yang bergerak pada produksi untuk menghasilkan barang konsumsi untuk konsumen akhir. Salah satu perusahaan *consumer goods* ternama di dunia adalah PT Nestle Indonesia. PT. Nestle Indonesia menggunakan potensi makanan untuk meningkatkan kualitas kehidupan individu, saat ini, dan generasi mendatang. Maka dari itu PT Nestle terus-menerus melakukan penelitian dan pengembangan untuk terus melakukan penyempurnaan berbagai produk yang dihasilkan. Semua produk yang di produksi oleh PT Nestle Indonesia sudah teruji kualitasnya, berbagai macam produk dari PT Nestle Indonesia yaitu: Milo, Dancow, Ideal, Carnation, Lactogen, Lactogrow, Nona, Nescafe, Kitkat, Koko Crunch, Cerelac, Honey stars, Nestum, Bear brand, dan Maggi Magic Lezat. Selain itu Nestle juga memproduksi produk nutrisi makanan untuk hewan, seperti : Pro Plan, Alpo, fancy feast, dan frieskies. PT. Nestle Indonesia memiliki distributor resmi hampir di setiap kota di Indonesia, tujuannya adalah untuk membantu perusahaan induk dalam memasarkan dan mendistribusikan produknya. Distribusi merupakan kegiatan penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kegiatan tersebut dilakukan agar suatu perusahaan dapat terus melakukan produksi dan kebutuhan masyarakat akan produk dapat terpenuhi. Salah

satu distributor resmi PT Nestle Indonesia adalah CV Aneka Karya Unggul, distributor resmi Nestle di Kota Probolinggo ini berkomitmen untuk selalu siap dalam melayani dan memenuhi kebutuhan konsumen akan produk Nestle. Jangkauan pendistribusian produk dari CV Aneka Karya Unggul adalah regional Probolinggo, meliputi kota dan kabupaten dengan kata lain seluruh kebutuhan produk Nestle wilayah Probolinggo di *support* oleh CV Aneka Karya Unggul.

CV Aneka Karya Unggul merupakan salah satu pengembangan usaha dari pemilik PT. Karya Marga Intinusa (KaryaMarga.com). Usaha ini pada awalnya bergerak di bidang *Building Material Distribution* dengan produk meliputi semen, *calcium*, paralon dan lain-lain untuk wilayah pemasaran Probolinggo dan sekitarnya. Kemudian dengan seiring berjalannya waktu, CV Aneka karya Unggul mendapat kesempatan mengembangkan divisi distribusi. Pada bulan Februari 2014 CV Aneka Karya Unggul membentuk divisi *consumer goods* yang merupakan divisi terpisah dari *building materials* untuk pertama kalinya. Dengan komitmen distribusi yang baik dan menjaga kepercayaan *principal* yang tinggi dalam pengembangan usaha ini. Kantor dan gudang dari CV Aneka Karya Unggul ini sendiri beralamatkan di Jl. Prof. Hamka RT.08 RW.03 Kel. Kedopok, Kec. Kedopok Kota Probolinggo. Sudah 8 tahun cabang pengembangan usaha ini berjalan sampai tahun 2022, tentu banyak faktor yang menunjang agar perusahaan ini tetap bertahan, salah satunya adalah dengan mempertahankan produktivitas karyawannya, mengingat bahwa sumber daya manusia merupakan tonggak utama berdirinya suatu usaha.

Produktivitas merupakan faktor mendasar yang mempengaruhi kemampuan bersaing dalam sebuah perusahaan. Secara garis besar, produktivitas adalah kemampuan setiap orang, sistem, atau suatu perusahaan yang dilakukan untuk menghasilkan barang atau jasa. Produktivitas dari performa tenaga kerja yang ada pada CV. Aneka Karya Unggul harus terus dipertahankan dan ditingkatkan, karena hal ini yang akan mendorong kemajuan dan tingkat bertahannya perusahaan distributor produk Nestle ini. Latar belakang ini mendorong saya membuat laporan Magang yang terfokus pada produktivitas performa tenaga kerja *sales role* di CV Aneka Karya Unggul, karena menurut saya bidang *sales* merupakan bagian

terpenting dalam sebuah usaha distribusi. Laporan Magang ini akan mengangkat judul tentang produktivitas performa tenaga kerja bagian *sales* dengan tujuan untuk mengetahui peran produktivitas *sales* dalam penjualan produk Nestle. *Output* yang ingin dicapai adalah dapat mengetahui sistem kerja perusahaan *consumer goods* dan seberapa besar pengaruh produktivitas terhadap keuntungan perusahaan di setiap harinya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diketahui tujuan umum pelaksanaan Magang antara lain :

- a. Menambah wawasan mahasiswa akan dunia kerja secara nyata.
- b. Memberikan latihan kepada mahasiswa untuk sikap siap mental dalam menghadapi tantangan dunia nyata pada lingkungan kerja.
- c. Menjalin kerjasama yang baik antara pihak Politeknik Negeri Jember yang diwakili oleh mahasiswa dengan CV. Aneka Karya Unggul Kota Probolinggo.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus dari pelaksanaan Magang di CV. Aneka karya Unggul (Distributor Resmi PT. Nestle Indonesia) Kota Probolinggo antara lain sebagai berikut :

- a. Dapat melakukan pengukuran produktivitas yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana produktivitas tenaga kerja bagian *sales* pad CV. Aneka Karya Unggul .
- b. Mampu mengidentifikasi masalah yang terjadi pada produktivitas tenaga kerja bagian *sales* di CV Aneka Karya Unggul distributor resmi PT. Nestlé Indonesia.
- c. Mampu memberi solusi atas masalah yang sedang di hadapi oleh *salesman* di lapangan.

Berdasarkan latar belakang dan tujuan diatas, maka dapat diketahui tujuan khusus pelaksanaan Magang adalah untuk mengetahui cara kerja perusahaan

*consumer goods* dan seberapa penting produktivitas performa bagi tenaga kerja khususnya *sales role* pada CV. Aneka Karya Unggul.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Magang antara lain :

- a. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian profesional, dengan keterampilan, pengetahuan, serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan zaman
- b. Mengenalkan pada mahasiswa mengenai kondisi lingkungan industri, sehingga saat nantinya terjun langsung ke lapangan pengerjaan akan dengan mudah dapat beradaptasi
- c. Menambah pengetahuan dan keterampilan tentang cara kerja perusahaan *consumer goods* (PT. Nestle Indonesia).

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan Magang ini berlokasi di CV. Aneka Karya Unggul Distributor Resmi PT. Nestle Probolinggo Area, Jl. Prof. Hamka RT. 08 RW. 03 Kelurahan Kedopok, Kecamatan Kedopok, Kota Probolinggo. Waktu pelaksanaan Magang ini dilaksanakan selama 4 bulan, mulai dari tanggal 13 Agustus 2022 sampai dengan 30 November 2022 dengan jadwal aktif kerja yang disesuaikan dengan jam kerja yang ada di perusahaan yaitu, Senin-Sabtu pukul 07.30 WIB – 16.30 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapang ini untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus antara lain :

- a. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati langsung seluruh kegiatan pada CV. Aneka Karya Unggul

- b. Wawancara

Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan pembimbing lapang dan seluruh karyawan meliputi karyawan bagian administrasi, keuangan, gudang, *sales*, dan karyawan pengiriman produk untuk mengetahui dan menggali informasi tentang

kegiatan distribusi pada CV. Aneka Karya Unggul selaku distributor resmi PT. Nestle Indonesia.

c. Magang

Mahasiswa mengikuti kegiatan secara langsung dengan didampingi oleh pembimbing lapang, *salesman*, dan admin secara bergantian. Kegiatan yang dimulai dari proses awal briefing, cetak faktur, loading stock dan pengantaran barang ke *outlet-outlet*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar seluruh rangkaian kegiatan, mengambil data baik berupa tulisan dan angka, proses pengumpulan informasi mengenai struktur organisasi, ketenagakerjaan, kegiatan pencatatan, dan kegiatan pemasaran.

e. Studi Literatur

Mahasiswa melakukan pengumpulan data informasi dari berbagai sumber dan literatur baik dari perusahaan maupun diluar perusahaan berupa teori-teori yang mendukung proses penulisan laporan Magang.